

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi (rata-rata 23,10) dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri (rata-rata 21,21).
2. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik (rata-rata 22,80) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual (rata-rata 21,34).
3. Ada interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan strategi pembelajaran yang sama. Demikian juga bila dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar visual yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran diskoveri masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan strategi pembelajaran yang sama.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian bahwa hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri. Dalam hal ini guru mata pelajaran IPA perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena strategi pembelajaran mampu menggabungkan berbagai macam metode dan model pembelajaran dalam satu kesatuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Untuk pelajaran IPA, terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diajarkan dengan Inkuiri dan diskoveri. Dengan demikian strategi pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian siswa dan mampu menimbulkan rasa senang, dan dengan sendirinya akan menambah motivasi siswa selama proses pembelajaran yang menyebabkan penyerapan pada materi menjadi lebih optimal. Dengan strategi pembelajaran ini pula guru menjadi lebih mudah memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional, terutama menjelaskan konsep-konsep yang abstrak menjadi konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami, misalnya menjelaskan dan mendeskripsikan berbagai gerak benda atau mengidentifikasi konduktor dan isolator panas.

Gaya belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu guru harus memperhatikan gaya belajar siswanya. Gaya belajar siswa tersebut diklasifikasikan dan dicari strategi pembelajaran yang cocok untuk gaya belajar tersebut. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagai umpan balik bagi guru IPA dan dalam hal meningkatkan pengetahuan atau keterampilan guru IPA dalam merancang pembelajaran berbasis keterampilan proses guna meningkatkan hasil belajar IPA siswa perlu diadakan pelatihan di sekolah tersebut. Pelatihan yang diadakan adalah sebagai upaya untuk guru IPA dalam meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran dan mendorong guru tersebut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran IPA khususnya tingkat SD. Guru akan diajarkan cara menyusun langkah-langkah dalam menggunakan pembelajaran berbasis keterampilan proses.

Oleh karena itu, Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran, khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Dalam merancang pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk pengembangan strategi pembelajaran, guru juga harus menambah pengetahuan dan wawasannya dalam bidang perangkat lunak, sehingga guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat merangsang dan memotivasi guru, khususnya guru IPA untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam membelajarkan siswa.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajar IPA khususnya di SD. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis keterampilan proses (inkuiri dan diskoveri) dalam pembelajaran IPA. Selain strategi pembelajaran, hal lain yang harus diperhatikan guru adalah gaya belajar tiap-tiap siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa akan berdampak positif bagi diri siswa, mereka akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Dalam hal ini strategi inkuiri sangat sesuai dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, sementara diskoveri sesuai untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual.
2. Melakukan pelatihan untuk guru-guru di sekolah terkait dengan penggunaan dan pembuatan bahan ajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis keterampilan proses. Biaya dalam pelatihan bisa ditanggung oleh pihak sekolah baik dari dana operasional sekolah atau sumbangan dari guru-guru di sekolah tersebut.
3. Karena data hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran diskoveri tidaklah terlalu jauh berbeda, maka sebaiknya peneliti selanjutnya lebih dalam mendesain dan mengembangkan strategi

pembelajaran inkuiri dan diskoveri, yang mana kedua strategi pembelajaran hampir sama.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan diskoveri mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar IPA.
5. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas IVB dan IVC di SD Negeri 064025 Medan, oleh karena itu peneliti selanjutnya seharusnya melakukan penelitian di beberapa sekolah yang mempunyai kondisi serupa agar kesimpulan yang diperoleh lebih dipercaya. Sehingga penelitian tersebut dapat digeneralisasikan dalam ruang lingkup yang lebih luas.
6. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif siswa, disarankan penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik dan afektif siswa.
7. Materi ajar yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, yaitu pada materi lain atau dapat melanjutkan penelitian ini, hal ini sangat penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

8. Hendaknya pada penelitian selanjutnya, peneliti memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa misalnya motivasi, kemandirian belajar, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan guru mengajar dan mengelola kelas dan lain sebagainya. Sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan agar penelitian ini tidak berhenti sampai di sini saja.
9. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan konsep pemikiran untuk mencari dan menemukan jawaban atas persoalan yang ada pada materi IPA.
10. Guru juga diharapkan dalam proses pembelajaran untuk menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa terutama dalam memecahkan masalah belajar dan guru diharapkan lebih menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menentukan langkah yang tepat dalam belajar, nantinya dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.